

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi digital membawa dampak signifikan terhadap dunia pendidikan, termasuk pendidikan Islam. Dalam konteks ini, pendidikan Islam menghadapi tantangan ganda. mengembangkan kemampuan intelektual peserta didik sekaligus membentuk iman, akhlak, dan karakter Islami. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan, seperti manajemen pendidikan yang belum optimal, peningkatan mutu yang belum merata, serta pembinaan karakter yang belum terintegrasi secara sistematis. Hal ini menuntut lembaga pendidikan Islam untuk mampu mengelola proses pendidikan secara efektif, inovatif, dan berkelanjutan.¹²

Pentingnya pengelolaan Pendidikan yang mengintegrasikan iman dan ilmu ditegaskan dalam Al-Qur'an, sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Mujādilah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ

Ayat ini menegaskan bahwa iman dan ilmu merupakan dua unsur utama

¹ Mawardi, Indra Azwar, *Digital-Based Islamic Education Curriculum Innovation Rooted in Islamic Values*, Al-Tanzim: Journal of Islamic Education Management, Vol. 9, No. 1, 2025, Universitas Islam Nusantara, Bandung, hlm. 45–60.

² Malizal, Z. Z. (2025). *Islamic Education and Globalization: Curriculum, Identity, and Digital Integration*. International Journal of Islamic Studies, 7(1), 30–42.

yang harus dikembangkan secara seimbang dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, pengelolaan pendidikan Islam harus dilakukan secara profesional, sistematis, dan inovatif agar mampu meningkatkan mutu pendidikan sekaligus membentuk karakter peserta didik yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.³

Berdasarkan hasil wawancara mendalam yang dilakukan peneliti secara langsung di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin, diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai dinamika inovasi manajemen pendidikan Islam di sekolah tersebut. SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin merupakan sekolah Islam terpadu yang berdiri sejak tahun 2014 dengan tagline “Sekolah Qur’an dan Karakter.” Sebagai lembaga pendidikan swasta, sekolah ini menghadapi tantangan kompetitif yang tinggi untuk terus berinovasi agar mampu bertahan dan berkembang di tengah persaingan dengan sekolah negeri maupun pesantren. Berdasarkan keterangan kepala sekolah dalam wawancara langsung, ditegaskan bahwa sekolah swasta yang tidak memiliki nilai atau keunggulan tersendiri tidak akan mampu menarik dan mempertahankan peserta didik. Oleh karena itu, semboyan yang dipegang sekolah ini adalah “tahun ini harus lebih baik daripada tahun kemarin,” yang menjadi landasan filosofis pelaksanaan inovasi secara berkelanjutan.

Hasil wawancara juga mengungkapkan bahwa SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin pernah mengalami penurunan jumlah peserta didik yang signifikan pada masa pandemi COVID-19, di mana jumlah siswa dalam satu rombongan belajar menurun drastis hingga hanya berjumlah sembilan orang. Kondisi ini dipicu oleh perpindahan preferensi wali murid ke pesantren yang dinilai lebih mampu

³ Al-Suhailī, Nāṣir bin Aḥmad bin ‘Alī, *Athar al-Fikr al-Tarbawī al-Islāmī ‘alā Maḥmūm Aṣl al-Wujūd al-Insānī*, Journal of Arts, Literature, Humanities and Social Sciences, Issue 126, 2025

menjaga keberlangsungan pembelajaran di tengah pandemi. Situasi tersebut mendorong sekolah untuk melakukan evaluasi menyeluruh dan merancang berbagai inovasi manajerial yang lebih strategis dan berdampak nyata.

Lebih lanjut, dari wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala bidang kesiswaan, guru bahasa Inggris sekaligus wakil kepala bidang kurikulum, wali kelas, serta peserta didik, terungkap bahwa inovasi manajemen pendidikan Islam di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin mencakup dua dimensi utama. Pertama, inovasi dalam peningkatan mutu pendidikan, yang meliputi program bilingual melalui pembiasaan bahasa Inggris dalam pembukaan dan penutupan pembelajaran, pembentukan komunitas belajar (kombel) guru sebagai wadah peningkatan kompetensi pedagogik, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam (duniawi-ukhrawi), serta perbaikan sistem manajemen *timeline* kegiatan dan administrasi sekolah. Kedua, inovasi dalam pembentukan karakter peserta didik, yang mencakup penerapan sistem buku saku peserta didik sebagai instrumen *reward* dan *punishment* berbasis data, program Agenda Remaja Muslim untuk pemantauan ibadah harian, pembiasaan ibadah rutin seperti shalat Dhuha, *qailulah* (tidur siang), puasa Sunnah Senin-Kamis, serta Malam Bina Iman dan Takwa (Mabit), program hafalan Al-Qur'an dengan target terukur per semester, hingga pelaksanaan Pertemuan Orang Tua Murid dan Guru (POMG) secara rutin setiap bulan.

Hal yang menarik dari temuan awal penelitian ini adalah bahwa inovasi yang diterapkan di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin tidak semata-mata berupa program-program baru, melainkan juga berupa penguatan dan revitalisasi program-

program yang sudah ada namun belum berjalan secara konsisten dan optimal. Kepala sekolah menegaskan bahwa tantangan terbesar bukan pada ketiadaan program, melainkan pada ketidakistiqomahan dalam pelaksanaannya. Pernyataan ini diperkuat oleh keterangan wakil kepala bidang kesiswaan yang menyebutkan bahwa sebelum diterapkannya sistem buku poin, sekolah kesulitan dalam memberikan acuan yang kuat terhadap pelaksanaan tata tertib siswa, sehingga penegakan aturan tidak memiliki dasar yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dari perspektif peserta didik, wawancara mengungkap bahwa berbagai program inovasi tersebut telah memberikan dampak positif yang dirasakan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Program *qailulah* (tidur siang) dirasakan membantu menjaga kebugaran dan konsentrasi belajar sepanjang hari, sementara sistem *Smart Card* membantu pengelolaan keuangan peserta didik secara lebih tertib dan terkontrol. Selain itu, pembiasaan bahasa Inggris dalam kegiatan pembelajaran mendorong kepercayaan diri peserta didik dalam berkomunikasi, sebagaimana terbukti dari keberhasilan tim debat bahasa Inggris SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin meraih juara dua tingkat Provinsi Kalimantan Selatan.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji manajemen pendidikan Islam, peningkatan mutu pendidikan, maupun pembentukan karakter peserta didik. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih mengkaji aspek-aspek tersebut secara parsial dan terpisah. Kajian yang secara khusus mengintegrasikan inovasi manajemen pendidikan Islam dengan manajemen mutu pendidikan serta pembentukan karakter peserta didik, khususnya dalam konteks sekolah Islam

terpadu, masih relatif terbatas. Kondisi ini menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu dikaji secara lebih mendalam.⁴

Seiring dengan perkembangan zaman, manajemen pendidikan Islam tidak cukup hanya bersifat administratif, tetapi harus mampu beradaptasi melalui berbagai bentuk inovasi manajerial. Inovasi manajemen pendidikan Islam diperlukan agar lembaga pendidikan Islam mampu merespon perubahan, mengelola program pendidikan secara efektif, serta memastikan keberlanjutan peningkatan mutu pendidikan dan pembentukan karakter peserta didik.⁵

Berdasarkan uraian tersebut, meskipun berbagai penelitian terdahulu telah membahas manajemen pendidikan Islam, peningkatan mutu pendidikan, maupun pembentukan karakter peserta didik, masih terbatas kajian yang secara khusus mengkaji inovasi manajemen pendidikan Islam serta dampaknya terhadap mutu pendidikan dan pembentukan karakter peserta didik dalam konteks sekolah Islam terpadu.⁶ Oleh karena itu, penelitian mengenai inovasi manajemen pendidikan Islam di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin menjadi penting untuk dilakukan.

Peneliti memilih SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin sebagai lokasi penelitian dengan beberapa alasan yang mendasar. Pertama, sekolah ini merupakan satu-satunya Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu di Banjarmasin yang telah menerapkan program bilingual secara sistematis melalui komunitas belajar guru,

⁴ Muhammad, Ra'd Karīm, *Al-Jawdah al-Ta'limiyyah bayna al-Aṣālah wa al-Mu'āṣarah fī al-Fikr al-Tarbawī al-Islāmī*, Majallat Diyālā, al-'Adad al-Sab'ūn, al-Juz' al-Thānī, 2016, hlm. 6102, al-Mudīriyyah al-'Āmmah li-Tarbiyat Diyālā.

⁵ Al-Zarzar Al-Ayashi, D. A., dan Ghiad Karima, *Idarat al-Jawda al-Shamila fī al-Ta'lim: Ta'tir Mafahimi min Manzur Islami*, Al-Majalla al-'Arabiyya li al-Dirasat al-Islamiyya wa al-Shar'iyya, Vol. 3, No. 3, 2019, hlm. 01–07, Algeria: Jam'at Skikda, 02–03 August 2019

⁶ إدارة الجودة الشاملة في التعليم: تأطير مفاهيمي من منظور إسلامي (*Total Quality Management in Education: A Conceptual Framing from an Islamic Perspective*), Majallat Dirasat Islāmiyyah, No. 7 (2019)

sehingga inovasinya bersifat unik dan belum banyak dikaji. Kedua, SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin memiliki rekam jejak yang panjang dalam inovasi manajemen sejak berdiri pada tahun 2014 dan terus berkembang hingga saat ini, sehingga memberikan kekayaan data historis yang representatif. Ketiga, sekolah ini berhasil mempertahankan eksistensinya bahkan meningkatkan jumlah peserta didik pasca pandemi, yang menunjukkan keberhasilan inovasi manajemen dalam menghadapi tantangan nyata. Keempat, adanya keterbukaan dan dukungan penuh dari pihak sekolah untuk terlibat dalam penelitian ini, yang memungkinkan peneliti melakukan penggalian data secara mendalam melalui wawancara dengan berbagai pihak, mulai dari kepala sekolah, wakil kepala, guru, hingga peserta didik. Kondisi-kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan program unggulan tidak hanya ditentukan oleh banyaknya inovasi yang diterapkan, tetapi juga oleh kualitas manajemen pendidikan Islam yang mendasarinya, sehingga kajian akademik yang mampu mengungkap secara komprehensif bagaimana inovasi manajemen pendidikan Islam dikelola di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin serta dampaknya terhadap peningkatan mutu pendidikan dan pembentukan karakter peserta didik menjadi sangat penting dan mendesak untuk dilakukan.

Penerapan manajemen pendidikan Islam yang inovatif menunjukkan adanya hubungan erat antara kualitas manajemen, peningkatan mutu pendidikan, dan pembentukan karakter peserta didik. Mutu pendidikan tidak hanya tercermin dari prestasi akademik, tetapi juga dari berkembangnya sikap religius, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial peserta didik.⁷ Hal ini menegaskan bahwa

⁷ Ilyasin, M., & Muadin, A. (2024). Innovative approach to character education management in Islamic schools. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 8(1), 30–44.

inovasi manajemen pendidikan Islam merupakan strategi penting dalam menciptakan proses pendidikan yang bermutu dan berkarakter.

Prinsip pembentukan karakter dalam pendidikan Islam juga ditegaskan dalam QS. Luqmān ayat 12:

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Ayat ini menjadi dasar bahwa pendidikan Islam tidak hanya bertujuan mentransfer pengetahuan, tetapi juga menanamkan hikmah, rasa tanggung jawab moral, dan karakter religius dalam diri peserta didik. Dengan demikian, inovasi manajemen pendidikan Islam menjadi instrumen penting untuk mengintegrasikan nilai iman, ilmu, dan akhlak dalam praktik pendidikan secara berkelanjutan.⁸

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian manajemen pendidikan Islam dengan menegaskan hubungan antara inovasi manajemen, mutu pendidikan, dan pembentukan karakter peserta didik dalam konteks sekolah Islam terpadu.⁹ Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi kepala sekolah dan pengelola lembaga pendidikan Islam dalam merancang dan mengimplementasikan inovasi manajemen pendidikan yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan dan pembentukan karakter Islami peserta didik secara berkelanjutan.¹⁰

⁸*Maḥḥūm Idārat al-Tadrīb al-Tarbawī wa Taẓāhūrḥā fī al-Tadrīb al-Islāmī*, Majallat Jāmi‘at Ṭaibah li al-‘Ulūm al-Tarbawīyah, Juz’ 13, 2025

⁹ إدارة الجودة الشاملة في التعليم من منظور إسلامي، مجلة شباب الباحثين في العلوم التربوية، جامعة سوهاج – كلية التربية، المجلد 11 (2022)، ص. 913–947

¹⁰ أثر الإدارة القائمة على القيم الإسلامية في تحسين جودة التعليم في المدارس الإسلامية (The Impact of Islamic Values-Based Management on Educational Quality in Islamic Schools), JMPI: Jurnal Manajemen, Pendidikan dan Pemikiran Islam, 100–89، ص. العدد 2 (2024)، المجلد 2

B. Definisi Istilah

1. Manajemen Pendidikan Islam

Manajemen pendidikan Islam merupakan proses pengelolaan lembaga pendidikan yang dilakukan secara terencana dan sistematis dengan berlandaskan nilai-nilai ajaran Islam. Pengelolaan tersebut mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.¹¹ Dalam konteks pendidikan Islam, manajemen tidak hanya berorientasi pada aspek administratif, tetapi juga diarahkan pada pembentukan karakter dan penguatan nilai spiritual peserta didik. Penerapan manajemen pendidikan Islam yang tepat diharapkan mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, bermutu, dan selaras dengan prinsip-prinsip keislaman.¹²

Maka yang dimaksud peneliti adalah manajemen pendidikan Islam dapat dipahami sebagai suatu sistem pengelolaan pendidikan yang terintegrasi antara aspek administratif dan nilai-nilai keislaman dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang menyeluruh.

2. Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan mencerminkan kualitas proses pembelajaran yang berlangsung dalam suatu lembaga pendidikan yang ditunjukkan melalui efektivitas pengelolaan pembelajaran, profesionalitas pendidik, ketercapaian tujuan

¹¹ Marwan Syaban, "Manajemen Pendidikan Islam dan Implementasinya dalam Lembaga Pendidikan," *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 4, no. 2 (2020), <http://ojs.ummetro.ac.id/index.php/attajdid/article/view/558/463>

¹² Barsihannor, "Manajemen Pendidikan Islam," *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.18592/moe.v7i2.5429>

pembelajaran, serta kemampuan lembaga dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, bermakna, dan berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik secara optimal.¹³ Kualitas tersebut dapat dilihat dari efektivitas pembelajaran, perkembangan potensi peserta didik, serta relevansi pendidikan bagi kehidupan individu dan masyarakat.¹⁴ Mutu pendidikan tidak hanya diukur dari hasil akhir, tetapi juga dari proses pembelajaran yang berkelanjutan dan bermakna bagi peserta didik.¹⁵

Maka yang dimaksud peneliti adalah mutu pendidikan dapat dipahami sebagai tingkat kualitas penyelenggaraan pendidikan yang mencakup proses dan hasil pembelajaran secara menyeluruh dalam mengembangkan potensi peserta didik.

3. Pembentukan Karakter

Pembentukan karakter merupakan proses pendidikan yang dilakukan secara terus-menerus untuk menanamkan nilai moral, etika, dan perilaku positif dalam diri peserta didik.¹⁶ Dalam konteks pendidikan Islam, pembentukan karakter diarahkan pada internalisasi nilai religius dan akhlak mulia yang bersumber dari ajaran Islam.¹⁷ Proses pembentukan karakter dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan

¹³ Muhammad Ibnu Faruk Fauzi, "Implementasi Manajemen Pendidikan Islam dalam Menanamkan Pendidikan Karakter," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD)* 5, no. 1 (2025), <https://doi.org/10.55606/jurdiqbud.v5i1.5747>

¹⁴ Nining Sartika, Siti Rukiyah, dan Missriani Missriani, "Problematika Rendahnya Mutu Pendidikan di Indonesia," *Journal Innovation in Education* 1, no. 4 (2023), <https://doi.org/10.59841/inoved.v1i4.581>

¹⁵ Wahyudi Widodo, "Inovasi Manajemen Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Karakter," *Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya* 5, no. 2 (2024): <https://doi.org/10.58578/yasin.v5i1.4712>

¹⁶ Mohamad Mustafid Hamdi et al., "Manajemen Pendidikan Karakter," *JURNAL PIKIR* 9, no. 1 (2023), <https://ejournal.staidapondokkrempyang.ac.id/index.php/pikir/article/view/358>

¹⁷ Dwi Ariyanti, Munawir Munawir, dan Mas'uliyah Mas'uliyah, "Urgensi Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak Siswa MI," *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v10i2.3653>

pendidik, serta integrasi nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.¹⁸

Maka maksud dari peneliti adalah pembentukan karakter dimaknai sebagai proses pendidikan yang dilakukan secara terus-menerus untuk menanamkan nilai moral, etika, perilaku positif, serta internalisasi nilai religius dan akhlak mulia yang bersumber dari ajaran Islam melalui pembiasaan, keteladanan pendidik, dan integrasi nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

4. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam merupakan proses pendidikan yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, mencakup aspek spiritual, moral, intelektual, dan sosial.¹⁹ Pendidikan Islam berperan penting dalam membentuk kepribadian peserta didik agar memiliki akhlak mulia, sikap religius, serta perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.²⁰ Selain berorientasi pada pencapaian akademik, pendidikan Islam juga menekankan pembinaan karakter sebagai landasan utama dalam kehidupan peserta didik.²¹

Maka yang dimaksud peneliti adalah pendidikan Islam dapat dipahami sebagai suatu proses pendidikan yang mengintegrasikan pengembangan aspek akademik dan pembinaan karakter berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam.

¹⁸ Mohamad Mustafid Hamdi et al., "Manajemen Pendidikan Karakter," *JURNAL PIKIR* 9, no. 1 (2023), <https://ejournal.staidapondokkrempyang.ac.id/index.php/pikir/article/view/358>

¹⁹ Agus Sujarwo, "Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Karakter," *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.1174>

²⁰ M. Anas Ma'arif, "Konsep Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter," *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2017), <http://ojs.ummetro.ac.id/index.php/attajdid/article/view/558/463>

²¹ Ibid.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk inovasi manajemen pendidikan Islam yang diterapkan di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin?
2. Apa Alasan dilakukannya inovasi manajemen pendidikan Islam di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin?
3. Bagaimana penerapan manajemen pendidikan Islam yang diterapkan dalam melakukan inovasi di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin?
4. Bagaimana Dampak Inovasi manajemen pendidikan Islam terhadap mutu pendidikan dan pembentukan karakter yang diterapkan di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini terdiri atas tujuan umum dan tujuan khusus. Adapun uraian tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan bentuk inovasi manajemen pendidikan Islam yang diterapkan di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin.
2. Menganalisis alasan dilakukannya inovasi manajemen pendidikan Islam di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin, mencakup kondisi sebelum inovasi, faktor pendorong, hingga lahirnya pembaruan manajemen yang diterapkan.
3. Mengkaji proses penerapan manajemen pendidikan Islam dalam melakukan inovasi di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin.

4. Menganalisis dampak inovasi manajemen pendidikan Islam terhadap peningkatan mutu pendidikan dan pembentukan karakter peserta didik di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini meliputi manfaat teoretis dan manfaat praktis, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengembangan teori Manajemen Pendidikan Islam, khususnya terkait inovasi manajerial dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pembentukan karakter peserta didik, serta menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya di bidang yang relevan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan refleksi dalam mengembangkan serta menyempurnakan inovasi manajemen pendidikan Islam guna meningkatkan mutu pendidikan dan pembentukan karakter peserta didik secara berkelanjutan.

- b. Bagi Kepala sekolah

Menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan manajemen pendidikan yang berbasis nilai-nilai Islam serta selaras dengan tuntutan dan kebutuhan perkembangan zaman.

c. Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya penerapan manajemen pendidikan Islam yang inovatif dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan pembentukan karakter siswa.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman langsung bagi peneliti dalam menerapkan metode penelitian kualitatif studi kasus, sekaligus memperdalam pemahaman tentang inovasi manajemen pendidikan Islam secara empiris di lapangan. Melalui proses penelitian ini, peneliti juga memperoleh wawasan akademik dan praktis yang dapat menjadi bekal dalam pengembangan karier di bidang manajemen pendidikan Islam.

e. Bagi Peserta Didik

Secara tidak langsung, penelitian ini diharapkan dapat mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang lebih berkualitas, religius, dan berorientasi pada pembentukan karakter Islami.

f. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi landasan konseptual dan empiris dalam mengkaji inovasi manajemen pendidikan Islam pada berbagai konteks lembaga pendidikan. Selain itu, penelitian ini membuka peluang untuk dilakukan studi komparatif, pengembangan model manajemen inovatif berbasis nilai-nilai Islam, maupun pengujian efektivitas inovasi melalui pendekatan dan metode yang berbeda.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu dapat menjadi landasan atas penelitian yang dilakukan serta menjadi pendukung penelitian. Beberapa penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Perbandingan Peneliti terdahulu

| No | Peneliti | Persamaan | Perbedaan |
|----|---|--|---|
| 1. | Weijun Qin ²² . | Sama-sama membahas inovasi manajemen untuk meningkatkan mutu pendidikan. | Penelitian dilakukan di perguruan tinggi vokasi di Tiongkok, sedangkan penelitian ini di SMPIT berbasis Islam dan menekankan mutu serta karakter Islami. |
| 2. | Olena I. Kravchenko dkk ²³ . | Sama-sama membahas manajemen inovasi dalam lembaga pendidikan. | Fokus pada perguruan tinggi dan inovasi pedagogik, sedangkan penelitian ini fokus pada inovasi manajemen pendidikan Islam di tingkat SMPIT. |
| 3. | Zamroni ²⁴ . | Sama-sama membahas inovasi manajemen pada lembaga pendidikan Islam, serta pentingnya pembentukan karakter peserta didik. | Fokus pada inovasi manajemen pembelajaran (learning management) untuk menghadapi Revolusi Industri 4.0, sedangkan penelitian ini fokus pada manajemen mutu dan karakter di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin. |
| 4. | Muslim, dkk ²⁵ . | Sama-sama mengkaji | Fokus penelitian lebih |

²² Weijun Qin, "The Research on Innovative Management to Enhance the Quality of Higher Vocational Colleges in Guangxi, China," *Journal of Education and Learning* 14, no. 4 (2025): 44, <https://doi.org/10.5539/jel.v14n4p44>.

²³ Olena I. Kravchenko dkk., "Educational Management of Innovative Pedagogical Process in Higher Education Institutions (HEIs)," *International Journal of Higher Education* 9, no. 7 (2020): 1, <https://doi.org/10.5430/ijhe.v9n7p1>.

²⁴ Zamroni Zamroni, "Innovation of Learning Management in Madrasah Level," *Dinamika Ilmu*, 14 Desember 2019, 337–49, <https://doi.org/10.21093/di.v19i2.1717>.

²⁵ Muslim, Ika Kartika, Sony Kuswandi, Silvi Herawati, dan Anna Ropitasari, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mewujudkan Karakter Religius pada Peserta Didik, Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* (PDF), <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/6609>

| No | Peneliti | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|--|---|
| | | manajemen pendidikan Islam dalam pembentukan karakter peserta didik | menitikberatkan pada pembelajaran PAI, bukan inovasi manajemen sekolah secara menyeluruh |
| 5. | Widyatmike Gede Mulawarman, dkk ²⁶ . | Sama-sama menekankan peran manajemen pendidikan dalam pembentukan karakter peserta didik | Penelitian dilakukan di sekolah negeri dan tidak secara khusus membahas inovasi manajemen pendidikan Islam |
| 6. | Sinta Nurjanah & Acep Hermawan ²⁷ . | Sama-sama membahas manajemen pendidikan Islam yang berorientasi pada peningkatan mutu dan karakter peserta didik | Pendekatan penelitian bersifat teoritis berbasis kajian Al-Qur'an dan Hadis, bukan studi empiris |
| 7. | Abdurahman, Diana Rahman, & Badrudin ²⁸ . | Sama-sama mengkaji peran manajemen pendidikan Islam dalam pembentukan karakter peserta didik | Fokus penelitian pada pengembangan karakter secara umum, bukan inovasi manajemen pendidikan Islam di lembaga tertentu |

Berdasarkan kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu di atas, dapat disimpulkan bahwa kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada tiga aspek utama. Pertama, penelitian ini secara khusus mengintegrasikan kajian inovasi manajemen pendidikan Islam, manajemen mutu pendidikan, dan pembentukan karakter peserta didik dalam satu kerangka analisis yang utuh, yakni Model Konfigurasi CLER. Kedua, konteks penelitian berfokus pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) di Kalimantan Selatan yang belum banyak dikaji secara

²⁶ Widyatmike Gede Mulawarman, Kundori, Munir Tubagus, Loso Judijanto, dan Made Susilawati, *Character Education Management in Improving Students' Spiritual Intelligence*, *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, <https://e-journal.uac.ac.id/index.php/nidhomulhaq/article/view/4550>

²⁷ Sinta Nurjanah dan Acep Hermawan, *Principles of Islamic Education Management: The Perspective of the Qur'an and Hadith in Building Quality Education*, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, <https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/jmpid/article/view/3619/1962>

²⁸ Abdurahman, Diana Rahman, dan Badrudin, *Manajemen Pengembangan Karakter pada Lembaga Pendidikan Islam*, *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, <https://jurnal.staithawalib.ac.id/index.php/thawalib/article/view/332>

mendalam dalam literatur yang ada. Ketiga, penelitian ini menemukan dimensi spiritual-ruhiyah sebagai komponen pendukung yang memperkuat dan mengoptimalkan keempat komponen CLER dalam konteks lembaga pendidikan Islam, sehingga menghasilkan kontribusi konseptual baru bagi pengembangan teori manajemen pendidikan Islam.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal mencakup halaman sampul, logo, judul, pernyataan keaslian tulisan, bukti bebas plagiasi, persetujuan, pengesahan, abstrak, kata pengantar, transliterasi, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian isi skripsi disusun ke dalam beberapa BAB:

BAB I Pendahuluan, yang memuat konteks penelitian, definisi istilah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, serta sistematika penulisan.

BAB II Kajian teori dan kerangka berpikir, yang membahas teori-teori terkait manajemen pendidikan Islam, inovasi manajemen pendidikan, mutu pendidikan, dan pembentukan karakter peserta didik.

BAB III Metode penelitian, yang menguraikan secara rinci jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, serta teknik keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisi gambaran umum penelitian, penyajian data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup yang berisikan simpulan dan rekomendasi. Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup penulis.